

Katalog BPS : 1101002.3308.050

# *Statistik Daerah*

## KECAMATAN SRUMBUNG 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MAGELANG**



Katalog BPS : 1101002.3308.050

# *Statistik Daerah*

## **KECAMATAN SRUMBUNG 2014**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MAGELANG**

## STATISTIK DAERAH KECAMATAN SRUMBUNG TAHUN 2014

**Katalog BPS** : 101002.3308.050

**No. Publikasi** : 3308050.1402

**Ukuran Buku** : 17,6 cm x 25 cm

**Naskah** :

Koordinator Statistik Kecamatan Srumbung – BPS Kabupaten Magelang

**Gambar Kulit** :

Tim BPS Kab Magelang

**Diterbitkan Oleh** :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Jl. Letnan Tukiyat No.4, Kota Mungkid 56511

Telp/Fax. (0293) 788143

**Homepage** : <http://magelangkab.bps.go.id>

**E-mail** : [bps3308@mailhost.bps.go.id](mailto:bps3308@mailhost.bps.go.id)

## SAMBUTAN

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik atas penerbitan buku Statistik Daerah Kecamatan Srumbung Tahun 2014. Penyusunan Buku Statistik Daerah Kecamatan ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai "Pelopor Data Statistik Terpercaya untuk Semua".

Penerbitan Buku Statistik Daerah Kecamatan dimaksudkan untuk melengkapi publikasi statistik yang telah terbit secara rutin yaitu Kecamatan Dalam Angka (KDA). Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas tentang kondisi wilayah Kecamatan.

Untuk itu saya mengharapkan semua Instansi/Dinas/Lembaga, baik Pemerintah maupun Swasta dapat meningkatkan kerjasamanya untuk kelancaran penyusunan buku ini, sehingga data yang disajikan akan lebih bermanfaat.

Akhirnya, semoga publikasi ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar dan evaluasi dalam perencanaan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan yang berkesinambungan khususnya di wilayah Kecamatan Srumbung.

Wassalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Kota Mungkid, September 2014

Badan Pusat Statistik

Kabupaten Magelang

K e p a l a ,

SRI HANDAYANI, SE, MM

## KATA PENGANTAR



**STATISTIK DAERAH KECAMATAN SRUMBUNG TAHUN 2014** adalah merupakan publikasi tahunan yang disusun dan diterbitkan oleh Koordinator Statistik tingkat Kecamatan. Publikasi ini memuat berbagai data dan informasi terpilih seputar wilayah Kecamatan Srumbung yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada pada wilayah kecamatan.

Publikasi ini diterbitkan untuk melengkapi publikasi statistik tingkat kecamatan lainnya yang sudah terbit. Berbeda dengan publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisa.

Dengan terbitnya publikasi ini tak lupa kami, selaku Koordinator Statistik Kecamatan Srumbung mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Yth. Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang.
2. Yth. Camat Srumbung beserta jajarannya.
3. Yth. Kepala Instansi / Lembaga / Badan baik Pemerintah maupun Swasta se - Kecamatan Srumbung.
4. Yth. Kepala Desa dan Perangkatnya se - Kecamatan Srumbung.

Publikasi ini masih banyak kekurangannya, demi perbaikan dan sempurnanya di masa datang, baik kritik maupun saran yang membangun sangat kami harapkan.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan.

Kota Mungkid, September 2014  
Koordinator Statistik Kecamatan  
Srumbung ,

Eko Indarmawan

# DAFTAR ISI

1	Geografi	1
2	Pemerintahan	3
3	Kependudukan	4
4	Pendidikan	7
5	Kesehatan	8
7	Pertanian	9
8	Pendapatan Regional	10
	Lampiran Tabel	12

<http://magelangkab.bps.go.id>



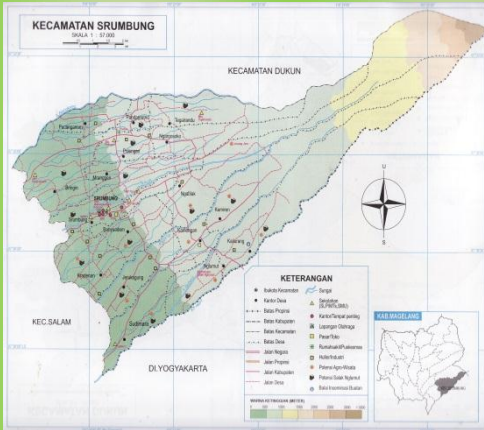


# GEOGRAFI DAN IKLIM

Kecamatan Srumbung berada di ketinggian 300-700 mdpl



## Peta Wilayah Kecamatan Srumbung



Sumber : Kecamatan Srumbung Dalam Angka 2014

### Kedaaan Geografis

KEADAAN ALAM KECAMATAN SRUMBUNG	
<b>1. KEADAAN GEOGRAFIS</b>	
- Luas	: 58,49 Km <sup>2</sup>
- Ketinggian	: ± 517 mdpl
<b>2. BATAS WILAYAH</b>	
- Sebelah Utara	: Kec. Dukun
- Sebelah Timur	: Kec. Tempel Kab. Sleman
- Sebelah Selatan	: Kec. Salam
- Sebelah Barat	: Kec. Muntilan
<b>3. JARAK DARI IBUKOTA KEC. SRUMBUNG</b>	
- Kab. Magelang	: 19 Km
- Prop. Jateng	: 95 Km

Kecamatan Srumbung merupakan salah satu dari dua puluh satu kecamatan yang ada di Kabupaten Magelang. Kecamatan Srumbung ini berbatasan langsung dengan Kecamatan Dukun di sebelah Utara, sedangkan di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Salam dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Muntilan.

Kecamatan Srumbung memiliki wilayah seluas 58,49 km<sup>2</sup> yang terbagi habis ke dalam 17 (tujuh belas) desa. Desa di Kecamatan Srumbung yaitu Sudimoro, Nglumut, Kaliurang, Kemiren, Kamongan, Jerukagung, Kradenan, Banyuadem, Ngablak, Srumbung, Bringin, Mranggen, Ngargosoko, Polengan, Pucanganom, Pandanretno dan Tegalandu.

Jarak ibukota kecamatan ke ibu kota kabupaten kurang lebih 19 km sedangkan jarak ibukota kecamatan dengan masing-masing desa berkisar antara 2 km hingga 7 km. Desa Srumbung adalah desa terdekat dengan jarak hanya 2 km sedangkan desa terjauh adalah Desa Kaliurang dan Tegalrandu yang berjarak 7 Km. Wilayah Kecamatan Srumbung berada di Ketinggian antara 300-700 meter diatas permukaan laut.

Dari seluruh desa di Kecamatan Srumbung, Desa Kemiren mempunyai wilayah terluas yakni sebesar 6,79 km<sup>2</sup> atau 12 persen dari luas Kecamatan Srumbung. Sedangkan Desa Nglumut memiliki luas wilayah yang paling kecil yakni hanya sebesar 1,44 Km<sup>2</sup> atau 2 persen dari keseluruhan luas kecamatan.

**Persentase Luas Wilayah Desa di Kecamatan Srumbung**

No	Desa	Luas
(1)	(2)	(3)
1	Sudimoro	3.65
2	Nglumut	1.44
3	Kaliurang	5.59
4	Kemiren	6.79
5	Kamongan	1.96
6	Jerukagung	2.53
7	Kradenan	4.63
8	Banyuadem	2.1
9	Ngablak	3.98
10	Srumbung	3.12
11	Bringin	5.36
12	Mranggen	4.59
13	Ngargosoko	4.53
14	Polengan	1.69
15	Pucanganom	2.18
16	Pandanretno	1.06
17	Tegalrandu	3.29
	Jumlah	58,49

Sumber : Kecamatan Srumbung Dalam Angka 2014



**Kecamatan Srumbung membawahi 17 Desa dan terbagi dalam 141 Dusun, 504 Rukun Tetangga (RT), dan 156 Rukun Warga (RW)**

Wilayah Administrasi Kecamatan Srumbung, 2013

Desa	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
Sudimoro	9	9	33
Nglumut	3	3	9
Kaliurang	5	6	24
Kemiren	3	4	11
Kamongan	4	4	15
Jerukagung	7	7	25
Kradenan	14	14	52
Banyuadem	8	8	23
Ngablak	7	7	18
Srumbung	14	14	35
Bringin	21	36	90
Mranggen	14	12	58
Ngargosoko	7	7	18
Polengan	6	6	21
Pucanganom	8	8	29
Pandanretno	4	4	15
Tegalrandu	7	7	28
<b>Jumlah</b>	<b>141</b>	<b>156</b>	<b>504</b>

Sumber : Kecamatan Srumbung Dalam Angka, 2014

Keberadaan pemerintah dalam suatu wilayah mutlak diperlukan. Tujuannya agar dalam setiap kegiatan pembangunan maupun dalam kegiatan kemasyarakatan dapat berjalan dengan teratur.

Kecamatan Srumbung membawahi 17 Desa, mempunyai 141 Dusun, 504 Rukun Tetangga (RT), dan 504 Rukun Warga (RW). Desa Kemiren merupakan desa yang mempunyai wilayah administrasi terkecil sedangkan desa/kelurahan dengan wilayah administrasi terbesar adalah Desa Bringin.

Kepala desa dipilih oleh warga melalui proses pemilihan langsung yang dilaksanakan setiap 6 tahun sekali. Dalam penyelenggaraan tugas dan wewenang pemerintah desa, kepala desa dibantu oleh sekretaris desa. Dari 17 desa di Kecamatan Srumbung, ada 10 desa yang jabatan sekretaris desanya masih kosong. Kesepuluh desa tersebut adalah Sudimoro, Jerukagung, Ngablak, Srumbung, Mranggen, Polengan, Pucanganom, Pandanretno, dan Tegalrandu.

Badan Perwakilan Desa (BPD) merupakan lembaga legislatif tingkat desa berfungsi menetapkan peraturan desa bersama kepala desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. Semua desa yang ada di Kecamatan Srumbung sudah mempunyai lembaga ini.

# KEPENDUDUKAN

# 3

Jumlah penduduk Kec Srumbung tahun 2013 mencapai 46.747 penduduk, dengan 23.297 penduduk laki-laki dan 23.450 penduduk perempuan.

Penduduk merupakan modal dasar bagi pelaksanaan pembangunan sekaligus juga menjadi beban berat dalam pembangunan. Untuk itu, perencanaan kependudukan harus benar-benar baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Dengan mengetahui keberadaan penduduk memungkinkan perencanaan pembangunan akan lebih tepat dan terarah.

Estimasi jumlah penduduk di Kecamatan Srumbung tahun 2013 sebanyak 46.747 jiwa terdiri dari 23.297 laki-laki dan 23.450 perempuan. Perbandingan jenis kelamin (*sex ratio*) di Kecamatan Srumbung sebesar 99 yang artinya setiap 100 penduduk perempuan di Kecamatan Srumbung terdapat 99 penduduk laki-laki. Sedangkan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Srumbung adalah 799 jiwa yang artinya setiap 1 Km<sup>2</sup> dihuni oleh sekitar 799 jiwa.

Dari 17 desa di Kecamatan Srumbung, Desa Kradenan merupakan desa dengan jumlah penduduk tertinggi, yakni sebesar 6.389 Jiwa. Sedangkan Desa Nglumut mempunyai jumlah penduduk terendah yaitu sebesar 799 jiwa.

## Indikator Penduduk Kecamatan Srumbung 2013

URAIAN	2013
(1)	(4)
Penduduk (Jiwa)	46.747
Sex Rasio (Persen, L/P)	99
Kepadatan (Jiwa/km <sup>2</sup> )	799

Sumber : Badan Pusat Statistik

## Penduduk Kec Srumbung Menurut Desa 2013

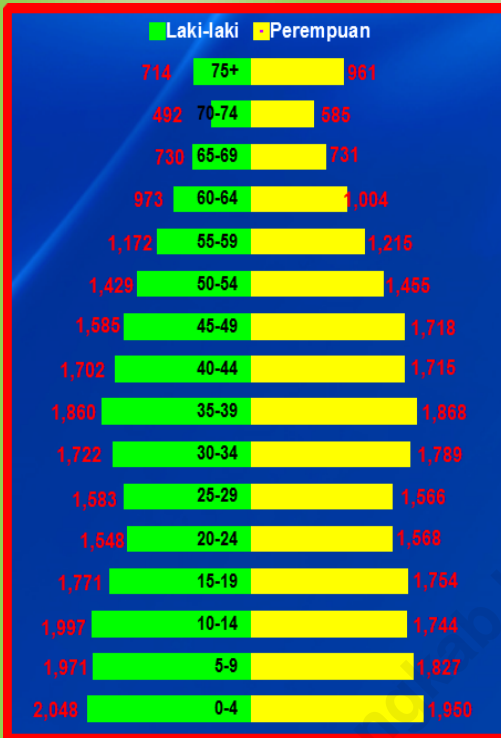


Sumber : Badan Pusat Statistik

## KEPENDUDUKAN

Tingkat Kelahiran di Kecamatan Srumbung Cukup Tinggi dilihat Dari Jumlah Penduduk Usia 0 – 4 Tahun yang Cukup Besar

Piramida Penduduk Kecamatan Srumbung 2013



Sumber : Badan Pusat Statistik

\*\*\*Tahukah anda ??

Tingkat Kelahiran di Kecamatan Srumbung cukup tinggi, Dilihat dari jumlah penduduk usia muda ( 0-4 ) Tahun yang cukup banyak.

Salah satu metode untuk menyajikan data usia dan jenis kelamin penduduk dengan menggunakan piramida penduduk, karena gambar ini memberikan kesan visual yang cepat tentang apa yang terjadi dalam populasi (penduduk) disuatu wilayah. Gambaran tersebut berupa komposisi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin serta karakteristiknya. Terdapat 3 jenis piramida penduduk yaitu piramida muda (*ekspansif*), piramida tua (*konstruktif*) dan piramida statis (*stasioner*).

Grafik di samping menggambarkan penduduk Kecamatan Srumbung dari grafik piramida penduduk tersebut Kecamatan Srumbung dapat dikategorikan kedalam jenis piramida muda (*ekspansif*) karena jumlah penduduk usia muda lebih besar dari jumlah penduduk usia tua, ini menunjukkan masih tingginya angka kelahiran dan tingginya angka kematian ketika mulai memasuki usia tua walaupun pada usia 75+ grafik pada piramida melebar.



# KEPENDUDUKAN

Kepadatan Penduduk Kecamatan Srumbung Tahun 2013  
Sebesar 799 Jiwa/Km<sup>2</sup>

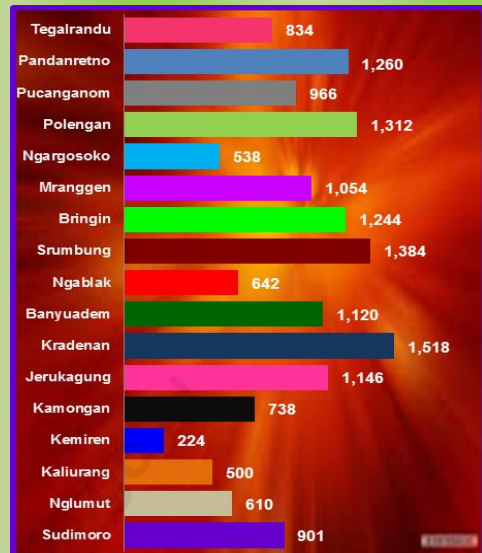
# 3

Dengan luas wilayah Kecamatan Srumbung sekitar 58,49 km<sup>2</sup> yang didiami oleh 46.747 jiwa, maka rata-rata tingkat kepadatan penduduk Kecamatan Srumbung sebanyak kurang lebih 799 jiwa/km<sup>2</sup>.

Kradenan merupakan desa di Kecamatan Srumbung dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi yaitu mencapai 1.518 jiwa/km<sup>2</sup>, sedangkan Desa Kemiren merupakan desa dengan tingkat kepadatan terendah yaitu sekitar 224 jiwa/km<sup>2</sup>.

Rasio Ketergantungan (RK), secara umum menggambarkan perbandingan antara jumlah penduduk usia tidak produktif, yaitu usia 0-14 tahun dan usia 65 tahun ke atas dibandingkan dengan penduduk usia produktif, yaitu 15-64 tahun. Tahun 2013 rasio ketergantungan penduduk di Kecamatan Srumbung sebesar 50,81 yang artinya setiap 100 penduduk usia produktif menanggung 51 penduduk yang tidak produktif.

## Kepadatan Penduduk Kecamatan Srumbung, 2013



Sumber : Badan Pusat Statistik

## Kelompok Umur dirinci Jenis Kelamin, 2013

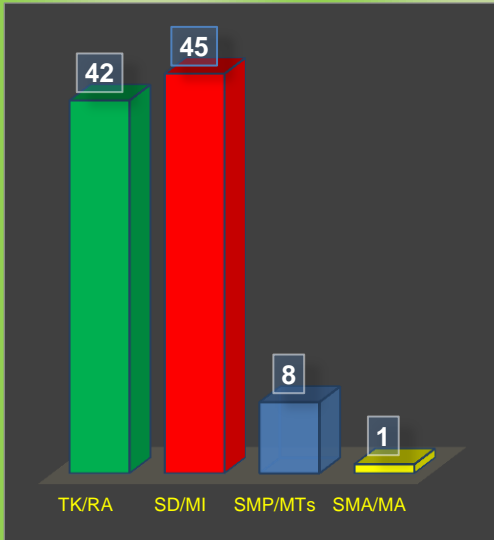
Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	2,048	1,950	3,998
5-9	1,971	1,827	3,798
10-14	1,997	1,744	3,741
15-19	1,771	1,754	3,525
20-24	1,548	1,568	3,116
25-29	1,583	1,566	3,149
30-34	1,722	1,789	3,511
35-39	1,860	1,868	3,728
40-44	1,702	1,715	3,417
45-49	1,585	1,718	3,303
50-54	1,429	1,455	2,884
55-59	1,172	1,215	2,387
60-64	973	1,004	1,977
65-69	730	731	1,461
70-74	492	585	1,077
75+	714	961	1,675
Jumlah	23,297	23,450	46,747

Sumber : Badan Pusat Statistik



Tahun 2013, Kecamatan Srumbung memiliki 42 TK/RA, 45 SD/MI, 8 SMP/MTs serta 1 SMA

Grafik Jumlah Fasilitas Pendidikan Kecamatan Srumbung 2013



Sumber : Kecamatan Srumbung dalam Angka, 2014

Tabel Jumlah Sekolah Swasta, Guru dan Murid (orang) 2013

Uraian/indikator		Jumlah
(1)	(2)	(3)
TK/RA	Sekolah	42
	Guru	90
	Murid	1,275
SD/MI	Sekolah	45
	Guru	397
	Murid	4.418
SMP/MTs	Sekolah	8
	Guru	163
	Murid	1.846
SMA	Sekolah	1
	Guru	13
	Murid	55

Sumber : Kecamatan Srumbung dalam Angka, 2014

Tahun 2013 jumlah sekolah di Kecamatan Srumbung sebanyak 42 taman kanak-kanak, 18 dikelola oleh swasta dan 24 RA, sekolah dasar sebanyak 45 yang terdiri dari 27 sekolah dasar negeri, 2 sekolah dasar swasta dan 16 Madrasah Ibtidaiyah, terdapat 2 sekolah menengah pertama negeri, 4 sekolah menengah pertama swasta, dan 2 Madrasah Tsanawiyah. Sedangkan untuk sekolah menengah atas di kecamatan Srumbung hanya ada 1 sekolah menengah atas yang dikelola swasta.

Jumlah murid taman kanak-kanak pada tahun 2013 sebanyak 1,275 siswa, sedangkan jumlah guru sebanyak 90 guru. Jika dirata-rata, 1 guru mengajar 14. sedangkan jumlah murid SD sebanyak 4,418 dan guru sebanyak 397. Rasio antara guru dan murid SD sebesar 1 banding 11. Di tingkat SMP/MTs terdapat 163 guru dan 1,846 murid, dengan perbandingan 1 banding 11. Dan pada tingkat SMA terdapat 55 murid dan 13 guru dengan rasio 1 banding 4.



# KESEHATAN

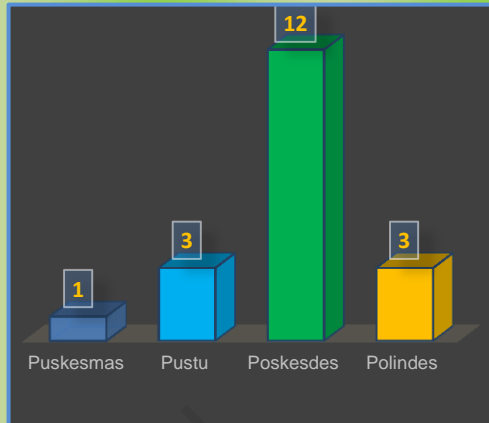
Di Kecamatan Srumbung memiliki 1 Puskesmas, 3 Pustu, 12 Poskesdes dan 3 Polindes

Ketersediaan fasilitas kesehatan yang memadai sangat diperlukan untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat. Fasilitas kesehatan di Kecamatan Srumbung berupa 1 puskesmas, 3 puskesmas pembantu, 12 Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), dan 3 Pondok Bersalin Desa ( Polindes )

Kelangsungan program keluarga berencana (KB) di Kecamatan Srumbung berdasar persentase perempuan usia subur (PUS) yang telah menggunakan alat kontrasepsi baru mencapai 42,21 persen, Sedangkan rata-rata Realisasi penggunaan alat kontrasepsi pada PUS Per Desa sebesar 76,18 persen. Persentase tersebut dapat menjadi tolak ukur evaluasi pemerintah bersama dengan kader-kader yang berada di tengah masyarakat untuk lebih meningkatkan kesadaran PUS menggunakan alat kontrasepsi.

Alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan di kecamatan Srumbung adalah suntik, IUD dan MOW, sedangkan yang tidak terlalu populer adalah MOP (data terlampir).

Grafik Fasilitas Kesehatan, 2013



Sumber : Kecamatan Srumbung Dalam Angka

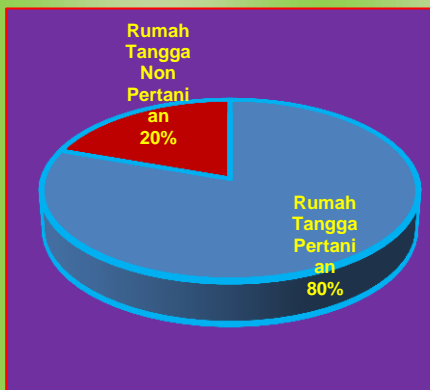
Tabel Jumlah Perempuan Usia Subur (PUS) dan Realisasi yang menggunakan KB, 2013

Desa	PUS	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)
Sudimoro	599	456	76.13
Nglumut	154	122	79.22
Kaliurang	499	376	75.35
Kemiren	220	165	75.00
Kamongan	243	198	81.48
Jerukagung	415	313	75.42
Kradenan	113	858	75.93
Banyuadem	379	293	77.31
Ngablak	353	274	77.62
Srumbung	660	472	71.52
Bringin	988	705	71.36
Mranggen	820	617	75.24
Ngargosoko	392	309	78.83
Polengan	364	283	77.75
Pucanganom	343	254	74.05
Pandanretno	186	142	76.34
Tegalrandu	344	263	76.45

Sumber : Kecamatan Srumbung dalam Angka 2013

Tahun 2012 Luas Panen Padi, Jagung dan Ubi Kayu mencapai 1.628 Ha, 351 Ha dan 155 Ha

## Jumlah Rumah Tangga Pertanian dan Non Pertanian, 2013



## Luas Panen Kecamatan Srumbung, 2013

Bulan	Luas Panen (Ha)		
	Padi	Jagung	Ubi Kayu
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	359	-	7
Februari	181	-	14
Maret	337	-	24
April	303	-	28
Mei	271	-	24
Juni	296	-	13
Juli	299	-	24
Agustus	236	7	4
September	262	8	17
Oktober	177	20	5
November	85	32	9
Desember	60	92	13

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Pertanian merupakan salah satu sektor andalan di Kabupaten Magelang. Penduduk di Magelang sebagian besar bergantung pada sektor pertanian ini, demikian juga yang terjadi pada Kecamatan Srumbung.

Kecamatan Srumbung merupakan salah satu kecamatan yang wilayahnya mengandalkan sektor pertanian dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari, berdasarkan hasil Sensus Pertanian 2013 jumlah rumah tangga pengelola usaha pertanian sebesar 10.393 dari 12.936 Rumah tangga yang ada di kecamatan Srumbung hasil pemutakhiran ST-2013 atau sekitar 80 % dari total rumah tangga.

Selama tahun 2013 kecamatan Srumbung mempunyai luas panen Padi 2.866 Ha, luas Panen Jagung 159 Ha dan luas panen ubi Kayu 182 Ha.

Untuk luas panen padi terluas terdapat di bulan Januari, Maret dan April untuk jagung terdapat di bulan Desember sedangkan Ubi Kayu terjadi luas panen terluas pada bulan Maret, April, Mei dan Juli



# PENDAPATAN REGIONAL

Pertumbuhan ekonomi Kecamatan Srumbung tahun 2012 sebesar 5.33 persen

# 7

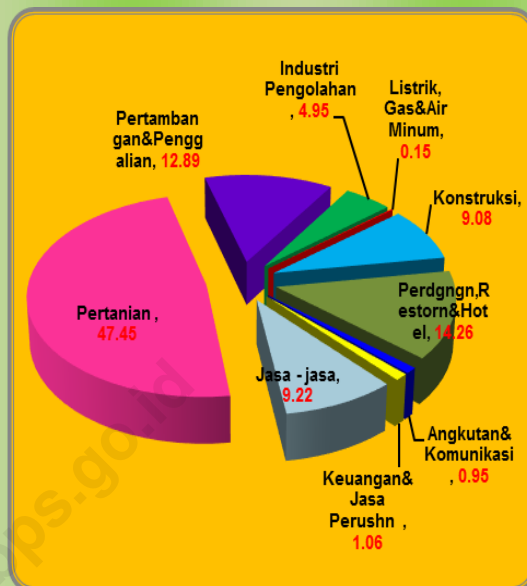
PDRB baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.

Tahun 2012 nilai PDRB atas dasar harga berlaku di Kecamatan Srumbung sebesar 770,687.26 juta rupiah sedangkan nilai PDRB atas dasar harga konstan sebesar 349,186.17 juta rupiah.

Pada pertumbuhan ekonomi sebesar 5.33 persen kontribusi penyumbang PDRB terbesar adalah sektor pertanian sebesar 47,45 persen sedangkan yang memiliki andil paling kecil dalam perekonomian Kecamatan Srumbung adalah sektor listrik, gas dan air minum yaitu sebesar 0.15 persen.

Besaran pendapatan perkapita yang mencerminkan tingkat produktivitas penduduk di kecamatan Srumbung tahun 2012 atas dasar harga berlaku sebesar 16.5621.65.79 rupiah dan 7.504.054.51 rupiah atas dasar harga konstan.

Distribusi Persentasi PDRB atas dasar harga berlaku, 2012



Sumber : Badan Pusat Statistik

## PDRB Kecamatan Srumbung

Uraian	2012
(1)	(2)
PDRB adh berlaku (Juta)	770,687.26
PDRB adh konstan (Juta)	349,186.17
PDRB perkapita adhb (Rupiah)	16 562 165.79
PDRB perkapita adhK (Rupiah)	7 504 054.51
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5.33

Sumber : Badan Pusat Statistik



## Indeks Implisit Kecamatan Srumbung 2012

Uraian	2011
(1)	(2)
Pertanian	236.82
Pertambangan	197.11
Industri Pengolahan	215.19
Listrik, Gas dan Air Minum	253.84
Konstruksi	200.34
Perdagangan	229.58
Angkutan dan Komunikasi	168.35
Keuangan dan Jasa Perusahaan	198.15
Jasa - jasa	203.28
<b>Kecamatan Srumbung</b>	<b>220.71</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab.Magelang

## Indeks Implisit PDRB 2012



Sumber : Badan Pusat Statistik

Indeks Harga Implisit adalah suatu indeks harga yang menggambarkan perbandingan antara nilai produk atas dasar harga berlaku dan atas harga konstan, sedangkan perubahan Indeks Harga Implisit mencerminkan tingkat inflasi yang terjadi dalam suatu periode. Perubahan Indeks Harga Implisit dapat dianggap lebih menggambarkan tingkat inflasi yang menyeluruh dibandingkan dengan indikator inflasi lainnya.

Dari tabel di samping diperoleh bahwa pada tahun 2012 di Kecamatan Srumbung telah terjadi inflasi (perubahan Indeks Harga Implisit) berbagai jenis produk sebesar 220,71 persen apabila dinilai harga pada tahun 2000.

Jika dilihat keseluruhan, dari 9 lapangan usaha di Kecamatan Srumbung, 3 lapangan usaha yang indeks implisitnya di atas indeks implisit Kecamatan, yaitu :

- Listrik, Gas dan air Minum
- Pertanian
- Perdagangan, restoran dan hotel

Dengan kata lain bahwa lapangan usaha inilah yang mengalami kenaikan harga diatas rata-rata Kecamatan

# LAMPIRAN

<http://magelangkab.go.id>

**Tabel 3.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Srumbung Dirinci per Desa, 2013**

No	Desa	Luas	Jumlah Penduduk		Kepadatan
			Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sudimoro	3.65	1,509	1,482	901
2	Nglumut	1.44	410	389	610
3	Kaliurang	5.59	1,265	1,273	500
4	Kemiren	6.79	707	673	224
5	Kamongan	1.96	671	642	738
6	Jerukagung	2.53	1,296	1,340	1,146
7	Kradenan	4.63	3,194	3,195	1,518
8	Banyuadem	2.1	1,070	1,070	1,120
9	Ngablak	3.98	1,163	1,160	642
10	Srumbung	3.12	1,944	1,987	1,384
11	Bringin	5.36	3,014	3,043	1,244
12	Mranggen	4.59	2,135	2,260	1,054
13	Ngargosoko	4.53	1,140	1,077	538
14	Polengan	1.69	990	1,030	1,312
15	Pucanganom	2.18	944	969	966
16	Pandanretno	1.06	587	623	1,260
17	Tegalrandu	3.29	1,258	1,237	834
<b>Jumlah</b>		<b>58.49</b>	<b>23,297</b>	<b>23,450</b>	<b>879</b>

Sumber : Kecamatan Srumbung Dalam Angka Tahun 2014

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis kelamin, 2014

Desa	Penduduk		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	2,048	1950	3,998
5-9	1,971	1827	3,798
10-14	1,997	1744	3,741
15-19	1,771	1754	3,525
20-24	1,548	1568	3,116
25-29	1,583	1566	3,149
30-34	1,722	1789	3,511
35-39	1,860	1868	3,728
40-44	1,702	1715	3,417
45-49	1,585	1718	3,303
50-54	1,429	1455	2,884
55-59	1,172	1215	2,387
60-64	973	1004	1,977
65-69	730	731	1,461
70-74	492	585	1,077
75+	714	961	1,675
<b>Jumlah</b>	<b>23,297</b>	<b>23,450</b>	<b>46,747</b>

Sumber : Kecamatan Srumbung Dalam Angka Tahun 2014



Tabel 6.1 Banyaknya Pasangan Usia Subur yang Menjadi Peserta KB Aktif di Jalur Pemerintah dirinci Menurut Desa dan Jenis Alat Kontrasepsi, 2013

Desa	PUS	Peserta KB Non Hormonal			
		IUD	MOW	MOP	KONDOM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sudimoro	599	99	18	2	0
Nglumut	154	9	7	1	1
Kaliurang	499	46	34	0	5
Kemiren	220	22	5	0	0
Kamongan	243	14	11	0	0
Jerukagung	415	34	13	3	0
Kradenan	1,130	51	38	0	1
Banyuadem	379	22	7	0	0
Ngablak	353	36	6	0	4
Srumbung	660	91	30	1	4
Bringin	988	150	55	2	7
Mranggen	820	173	90	0	8
Ngargosoko	392	33	48	0	1
Polengan	364	69	24	1	2
Pucanganom	343	72	4	4	4
Pandanretno	186	25	4	0	2
Tegalrandu	344	49	11	0	9
<b>Jumlah</b>	<b>8,089</b>	<b>995</b>	<b>405</b>	<b>14</b>	<b>48</b>

Lanjutan Tabel 6.1

Desa	PUS	Peserta KB Hormonal			Jumlah
		IMPLAN	SUNTIK	PIL	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(11)
Sudimoro	599	2	4	4	129
Nglumut	154	11	0	0	29
Kaliurang	499	21	0	0	106
Kemiren	220	29	2	6	64
Kamongan	243	15	1	2	43
Jerukagung	415	7	2	4	63
Kradenan	1,130	15	31	17	153
Banyuadem	379	10	19	5	63
Ngablak	353	6	38	11	101
Srumbung	660	18	91	15	250
Bringin	988	31	49	12	306
Mranggen	820	84	10	47	412
Ngargosoko	392	2	12	8	104
Polengan	364	17	5	0	118
Pucanganom	343	6	63	14	167
Pandanretno	186	3	11	2	47
Tegalrandu	344	2	105	9	185
<b>Jumlah</b>	<b>8,089</b>	<b>279</b>	<b>443</b>	<b>156</b>	<b>2,340</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Tabel 6.2 Banyaknya Pasangan Usia Subur yang Menjadi Peserta KB Aktif di Jalur Swasta dirinci Menurut Desa dan Jenis Alat Kontrasepsi, 2013

Desa	PUS	Peserta KB Non Hormonal			
		IUD	MOW	MOP	KONDOM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sudimoro	599	69	5	1	8
Nglumut	154	2	0	0	0
Kaliurang	499	51	0	0	10
Kemiren	220	29	2	0	2
Kamongan	243	17	4	0	5
Jerukagung	415	57	1	0	11
Kradenan	1,130	34	2	0	9
Banyuadem	379	32	5	0	0
Ngablak	353	14	1	0	18
Srumbung	660	27	5	0	10
Bringin	988	42	8	0	14
Mranggen	820	30	4	0	8
Ngargosoko	392	20	8	1	6
Polengan	364	20	0	0	3
Pucanganom	343	20	1	0	2
Pandanretno	186	17	1	0	2
Tegalrandu	344	25	1	0	1
<b>Jumlah</b>	<b>8,089</b>	<b>506</b>	<b>48</b>	<b>2</b>	<b>109</b>

Lanjutan Tabel 6.2

Desa	PUS	Peserta KB Hormonal			Jumlah
		IMPLAN	SUNTIK	PIL	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(11)
Sudimoro	599	8	211	25	327
Nglumut	154	1	85	5	93
Kaliurang	499	0	198	11	270
Kemiren	220	0	55	13	101
Kamongan	243	10	108	11	155
Jerukagung	415	1	155	25	250
Kradenan	1,130	1	623	36	705
Banyuadem	379	4	168	21	230
Ngablak	353	7	104	29	173
Srumbung	660	9	118	53	222
Bringin	988	4	308	23	399
Mranggen	820	0	111	52	205
Ngargosoko	392	4	139	27	205
Polengan	364	0	128	14	165
Pucanganom	343	0	44	20	87
Pandanretno	186	0	66	9	95
Tegalrandu	344	0	43	8	78
<b>Jumlah</b>	<b>8,089</b>	<b>49</b>	<b>2,664</b>	<b>382</b>	<b>3,760</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang



Tabel 7.1. Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku  
Kecamatan Srumbung Tahun 2010 – 2012

<b>Lapangan Usaha</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	49.20	48.03	47.45
1.1. Tanaman Bahan Makanan	40.81	39.63	39.20
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat	0.64	0.66	0.62
1.3. Peternakan & Hasil - hasilnya	6.82	6.81	6.74
1.4. Kehutanan	0.64	0.63	0.59
1.5. Perikanan	0.29	0.29	0.29
2. Pertambangan dan Penggalian	12.53	13.01	12.89
3. Industri Pengolahan	4.74	4.86	4.95
4. Listrik, Gas dan Air Minum	0.15	0.15	0.15
5. Bangunan / Konstruksi	8.26	8.61	9.08
6. Perdagangan, Restoran dan Hotel	14.09	14.09	14.26
7. Pengangkutan dan Komunikasi	0.98	0.97	0.95
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	1.10	1.09	1.06
9. Jasa - jasa	8.95	9.20	9.22
<b>PDRB Kec. Srumbung</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Tabel 7.2. Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto

<b>Lapangan Usaha</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	209.51	223.41	236.82
1.1. Tanaman Bahan Makanan	216.38	232.10	247.13
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat	159.74	165.71	169.84
1.3. Peternakan & Hasil - hasilnya	183.34	191.96	200.09
1.4. Kehutanan	189.48	198.96	208.04
1.5. Perikanan	176.77	185.11	190.35
2. Pertambangan dan Pengalihan	185.04	191.20	197.11
3. Industri Pengolahan	188.32	201.63	215.19
4. Listrik, Gas dan Air Minum	237.90	245.82	253.84
5. Bangunan / Konstruksi	185.62	191.79	200.34
6. Perdagangan, Restoran dan Hotel	206.21	217.20	229.58
7. Pengangkutan dan Komunikasi	158.29	163.66	168.35
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	189.04	193.10	198.15
9. Jasa - jasa	193.57	197.88	203.28
<b>PDRB Kec. Srumbung</b>	<b>200.24</b>	<b>210.29</b>	<b>220.71</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://magelangkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MAGELANG**  
Jl. Soekarno - Hatta No.4 Telp./Fax.(0293) 788143, Kota Mungkid 56511  
E-Mail : [bps3308@bps.go.id](mailto:bps3308@bps.go.id), Homepage <http://magelangkab.bps.go.id/>